

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN DOSEN PEMULA**

**Judul Kegiatan** : Kreasi Ornamen pada Kriya Keramik Adria di Kanagarian Andaleh Kabupaten Lima Puluh Kota

**Kode/Nama Rumpun Ilmu** : 694/Kriya Keramik

**Ketua Peneliti** :

A. Nama : Hendratno, S.Sn., M.A

B. NIDN : 0024058102

C. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

D. Program Studi : Kriya Keramik

E. Nomor HP : 085263004642

F. Surel (e-mail) : [brkjayohendratno@gmail.com](mailto:brkjayohendratno@gmail.com)

**Anggota Peneliti (1)** :

A. Nama : Yuliarni, S.Sn., M.Sn

B. NIDN : 0028077801

C. Perguruan Tinggi : ISI Padangpanjang

**Anggota Peneliti (2)** :

A. Nama : Khairunnah

B. NIM : 0411913

C. Perguruan Tinggi : ISI Padangpanajng

**Lama Penelitian** : 5 (lima ) Bulan

**Penelitian Tahun ke** : 1 (Pertama)

**Biaya Penelitian** : Rp. 10.000.000,-

**Sumber Dana** : Dana DIPA ISI Padangpanjang

Mengetahui,  
Dekan FSRD

Konsultan

Padangpanjang, 29 Oktober 2016  
Peneliti

Drs. Zulhelman, M.Hum  
NIP. 19590830 198702 1 001

Purwo Prihatin, S.Sn., M.Hum  
NIP. 19741204 200312 1 003

Hendratno, S.Sn., M.A  
NIP. 19810524 200604 0 001

Ketua LPPMPP ISI Padangpanjang

Mengetahui:  
Kepala Pusat Penelitian Seni Budaya Melayu

Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum  
NIP. 19740202 200501 1 003

Ninon Syofia, S.Sn., M.Sn  
NIP. 19610511 198503 2 001

## RINGKASAN

Aktifitas senirupa adalah kerja kreatif seniman rupa dalam menciptakan karya seni, yang muncul dari daya cipta sang seniman atau jamak kita sebut kreasi. Adria sebagai seniman keramik yang mempunyai pengetahuan terhadap keramik ekspresi mencoba untuk eksis di tengah peradaban keramik tradisional di nagari andaleh. Pengalaman di perguruan tinggi disain menjadi pembeda kreasi ciptakan oleh adria terhadap pengerajin yang lama hidup di nagari andaleh sebagai sentara pengerajin keramik di sumatera barat.

Dengan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data lapangan. Wawancara dan observasi lapangan di gunakan dalam interaksi langsung kepada pak adria untuk menggali lebih jauh informasi tentang aktifitas di studio kachio. Penelitian ini di tujukan mengkaji bentuk bentuk dari kreasi ornamen pada karya pak adria.

Corak ornamen memberikan kesan estetika pada karya dan penarik minat untuk konsumen untuk membeli produk pak adria. Seiring berjalannya waktu perubahan demi perubahan yang terjadi pada karya pak adria dengan dinamisnya pergerakan permintaan pasar membuat pengkreasian ornamen mutlak di perlukan. Dengan penelitian ini dapat menginformasikan kegiatan yang ada pada studio ceramic kachio dapat di ketahui oleh masyarakat.

**Kata kunci:** *kreasi, ornamen, keramik*

## ABSTRACT

Activity of Fine art creation is how to fine art artists to do to creating his artworks. It was appear from the creativity of an artist or afften we call creation. Adria as a ceramic artist who had knowlage of ceramic expression trying to exist in the midst of traditional ceramics civilization in nagari andaleh. The experience that his got in college of design became differentiator of adrias ceramic creation by ceramic craftsmen who live in andaleh villages as center of ceramic product in distric lima puluh kota.

Qualitative methodology are used in research methodology to collecting primer data. Interviews and field observations helping in interaction to adria as founder kachio studio for digging further information all about activities in kachio ceramic studio. This study aimed assessing the extent of the works of adrias ceramic ornament creation

The ornament pattern provides an aesthetic impression on the work and towing of interesting consumers to buy adrias ceramic product .beyond of time dynamical changing was happen. Consumer deman also going increse about adria new product and new ornament creation design. Its need figure out of solution for create new creation of ormnament. Finally this research very importan to imform all activity that happen in kachio ceramic studio.

**Key word:** creation, ornament,ceramic

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karuniaNya kepada penulis, sehingga laporan penelitian yang berjudul “Kreasi Ornamen pada Kriya Keramik Adria di Kanagarian Andaleh Kabupaten 50 Kota” dapat diselesaikan. Penulisan laporan penelitian merupakan pertanggung jawaban atas hibah yang diterima.

Laporan ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, dengan rasa hormat dan diiringi ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor ISI Padangpanjang, Bapak Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS., yang telah memberikan kesempatan terlaksananya kegiatan penelitian ini.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPMPP), Bapak Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum., yang telah memfasilitasi para dosen melalui hibah bersaing program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Kepala Pusat Penelitian Seni Budaya Melayu, Ibu Ninon Syofia, S.Sn. M.Sn., yang telah memberikan kesempatan melalui hibah program penelitian.
4. Bapak/Ibu Tim Reviuwer yang telah banyak memberikan masukan guna penyempurnaan laporan penelitian ini.
5. Konsultan dalam penelitian ini, Bapak Purwo Prihatin, S.Sn., M.Hum., yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penelitian dan penulisan laporan ini.
6. Seluruh Narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu dalam pengumpulan data untuk penelitian ini.
7. Dekan FSRD ISI Padangpanjang, Bapak Drs. Zulhelman, M.Hum., yang telah memberikan motivasi dalam penelitian ini.
8. Ketua Program Studi Seni Kriya, Bapak Amrizal, S.Pd., M.A., yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penelitian ini
9. Seluruh teman sejawat yang ada di Program Studi Seni Kriya yang selalu setia menjadi teman dalam diskusi guna penyempurnaan dalam penelitian ini.

10. Keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga terwujudnya laporan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan berguna untuk perbaikan pada kesempatan mendatang. Semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padangpanjang, 29 Oktober 2016  
Peneliti

Hendratno, S.Sn., M.A.  
NIP. 19810524 200604 0 001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>RINGKASAN</b>	iii
<b>ABSTRACT</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Luaran	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Landasan Teori	9
<b>BAB III. METODE PELAKSANAAN</b>	12
A. Lokasi Penelitian	12
B. Waktu Penelitian	12
C. Jenis Penelitian	12
D. Teknik Pengumpulan Data	10
E. Pemeriksaan Data	14
F. Analisis Data	14
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	15
A. Bengkel keramik kachio	15
B. Proses perwujudan produk keramik	22
C. Hasil produk dan karya keramik ekspresi adria	30
D. Pembahasan kreasi ornamen	34

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
<b>KEPUSTAKAAN</b>	40
<b>DAFTAR NARASUMBER</b>	41
<b>LAMPIRAN</b>	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1.	Ruang pameran	16
Gambar 2.	Ruang tamu	17
Gambar 3.	Ruang pembentukan	17
Gambar 4.	Ruang Pengeringan	18
Gambar 5.	Tempat pembakaran	19
Gambar 6.	Alat tulis	19
Gambar 7.	Alat putar	20
Gambar 8.	Sudip atau butsir, roll dan tali pemotong	21
Gambar 9.	Tungku pembakaran	21
Gambar 10.	Contoh dsai Disain vase dan tempayan	22
Gambar 11.	Disain vase bunga	23
Gambar 12.	Disain pot gantung	23
Gambar 13.	Disain aquarium dan pot bunga	24
Gambar 14.	Disain tempat alat tulis	24
Gambar 15.	Disain vas dan asbak	25
Gambar 16.	Disain teko dan cangkir	25
Gambar 17	Menguli tanah	26
Gambar 18	Centering	27
Gambar 19	Coning	27
Gambar 20	Opening dan shaping	28
Gambar 21	Shaping	28
Gambar 22	Rafening the countour	29
Gambar 23	Finishing	29
Gambar 24.	Sovenir pernikahan	30
Gambar 25	Sovenir	31
Gambar 26	asbak rokok	32
Gambar 27	Guci	32
Gambar 28	Teko, gelas dan nampan	33
Gambar 29	Keramik seni	33



Gambar 30	Keramik seni	34
Gambar 31	Karya produk berornamen	34
Gambar 32	Alat bantu pembuatan ornamen	35
Gambar 33	Proses pembuatan ornamen teknik cop stempel	37
Gambar 34	Produk berdekorasi cat tembok	37
Gambar 35	Spanduk	42
Gambar 36	Penghargaan	42
Gambar 37	Diskusi singkat dengan pakar keramik malaysia	45

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Manusia dalam usaha mempertahankan dan mengembangkan kehidupannya tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan alam kebendaan (kekriyaan). Dengan kemampuan dan kemahirannya, manusia mencoba mengatasi berbagai kendala yang dihadapi melalui ragam kekriyaan, salah satunya adalah keramik.

Keramik telah dikenal masyarakat sejak lama. Pada awal pembuatannya, keramik hanya digunakan sebagai alat penunjang dalam memenuhi kebutuhan hidup. Ini dapat dilihat dari fungsi keramik pada saat itu, hanya sebagai tempat penyimpanan maupun peralatan memasak. Bentuk-bentuk keramik ini masih sangat sederhana, baik dari segi bentuk maupun dekorasinya. Hal ini dijelaskan juga dalam buku yang berjudul *Desain Kerajinan Keramik* bahwa keramik pada awalnya dibuat dengan teknik yang sangat sederhana dan tidak kedap air, karena pembakarannya dengan suhu rendah serta tidak menggunakan tungku, maka inilah yang disebut keramik gerabah. Kesederhanaan keramik juga tampak pada dekorasi yang berupa hiasan. Lebih lanjut Soekmono menjelaskan bahwa :

Membuat benda-benda tembikar belum menggunakan pelarik (rosa landasan). Setelah dibentuk dengan tangan, maka benda dihaluskan dari luar dan dalam dengan batu pelicin. Kemudian bagian luarnya dipukul-pukul dengan sebuah papan. Jika papan diberi ukiran/garis-garis, maka gambar itu akan tertera pada tanah yang masih basah itu. (1992 : 188).

Ini menandakan bahwa tidak hanya bentuknya saja yang sederhana, akan tetapi teknik dan peralatan dalam pembuatannya pun masih sangat sederhana. Hal ini dikarenakan pengetahuan masyarakat mengenai pembuatan keramik pada saat itu masih kurang.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, maka pembuatan keramik pun mengalami perkembangan dan

kemajuan dari asalnya yang sederhana. Perkembangan ini dapat dilihat pada teknologi keramik yang telah mempergunakan peralatan modern dengan teknik pengerjaan yang lebih cepat, sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dan bernilai estetis tinggi. Untuk itu keramik tidak hanya sebagai alat penunjang dalam memenuhi kebutuhan hidup, akan tetapi juga menjadi media ekspresi bagi yang mengerjakannya.

Bahan baku keramik memberi kemungkinan yang sangat luas sebagai media berekspresi dengan keindahan. Hal ini dikarenakan tanah liat mempunyai sifat plastis serta karakter tanah liat tersebut yang mudah dibentuk dengan berbagai variasi-variasi baru dalam bentuk dan fungsi. Di samping itu pola hias (ornamen) pun dapat menambah keindahan visualnya, seperti yang dikemukakan oleh SP Gustami dalam bukunya, bahwa :

Ornamen disamping untuk menghiasi sehingga menambah indahnya suatu barang agar kelihatan lebih menarik juga berpengaruh dalam segi penghargaannya. Baik dari segi spiritual maupun segi material atau finansialnya. Selain itu si dalam ornamen sering juga ditemukan nilai-nilai simbolik atau maksud-maksud tertentu yang ada hubungannya dengan pandangan hidup di masyarakat penciptanya sehingga benda-benda yang diberi ornamen akan mempunyai arti yang lebih mendalam (1980: 4).

Dalam hal ini jelaslah bahwa fungsi ornamen selain untuk menghiasi suatu objek juga berfungsi untuk menambah nilai benda. Apakah akan menambah nilai dari segi keindahannya ataupun juga menambah nilai jualnya. Demikian juga dengan keramik, agar kelihatan lebih menarik dan indah serta bernilai jual tinggi maka keramik juga perlu diberi dekorasi ornamen sesuai dengan kebutuhannya, seperti yang ada di pasaran sekarang ini. Untuk itu para perajin keramik harus berpikir kearah pengembangan desain keramik, apabila ingin usahanya dapat berkembang dan diminati konsumen.

Beberapa daerah telah banyak berdiri usaha-usaha kerajinan keramik. Ada yang berkembang dengan pesat serta ada juga yang sulit berkembang. Banyak faktor yang menyebabkan usaha kerajinan keramik

ini bisa maju ataupun tidak. Hal ini perlu dipelajari penyebab kurang berkembangnya ataupun sebaliknya sehingga dapat dicarikan solusi yang tepat, seperti yang dialami pengrajin keramik Adriadi Kanagarian Andaleh Kabupaten Lima Puluh Kota.

Adria adalah seorang seniman keramik yang pernah mengenyam pendidikan seni rupa di Institute Teknologi Bandung, dan kemudian hijrah ke nagari andaleh sebagai *sumando* atau orang yang menikahi wanita setempat di minangkabau. Dari keahlian yang pernah didapat pada bangku perkuliahan dahulu adria juga memproduksi keramik gerabah dengan kreasinya sendiri. Secara tidak langsung juga mengenalkan teknik dekorasi keramik moderen kepada masyarakat pengerajin di nagari andaleh. Namun usaha baik tersebut belum sepenuhnya berhasil.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan terciptanya cara-cara yang sesuai, agar kesinambungan keramik gerabah nagari andaleh akan selalu hidup berkesinambungan di tengah gempuran alat rumah tangga berbahan dasar logam dan plastik. Serta dengan penelitian ini juga menghasilkan ornamen kreasi yang lebih banyak lagi. Agar nilai tawar kepada pengepul atau pihak kedua mendapat apresiasi baik dengan peningkatan pemesanan dan peninggkatan harga jual.

## **B. Rumusan masalah**

Dari pendahuluan yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah yang akan dideskripsikan. Untuk lebih terperinci masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan keramik adria di Kanagarian Andaleh Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Bagaimana bentuk kreasi ornamen keramik adria di Kanagarian Andaleh Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk keramik adria di Kanagarian Andaleh Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk mengetahui kreasi ornamen keramik adria di Kanagarian Andaleh Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Untuk mengetahui bagaimana teknik pembuatan keramik di Kanagarian Andaleh Kabupaten Lima Puluh Kota.

**D. Luaran Penelitian:** jurnal lokal

## **BAB II.**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Untuk mempermudah penelitian ini, ada beberapa penelitian dan buku yang mendukung sebagai landasan untuk mengkaji dalam penelitian ini, sebagai berikut.

Terkait dengan perkembangan bentuk keramik di Sumatera Barat, penelitian Adirozal (2001) yang berjudul “Usaha Gerabah Untuk Cenderamata Dalam Pariwisata Sumatera Barat, Studi Kasus Usaha Gerabah di Andaleh Kabupaten Lima Puluh Kota”. Dalam penelitian ini dijelaskan secara rinci bagaimana upaya yang dilakukan dalam menciptakan produk gerabah untuk benda-benda cenderamata dan souvenir guna memenuhi tuntutan pariwisata di Sumatera Barat. Selain itu juga dibahas bentuk-bentuk gerabah yang sesuai untuk cenderamata.

Idran Wakidi, Suib Awrus, Ady Rosa, Meizon, Zubaidah, Wisdiarman, Mediagus, Ariusmedi, dan Erfahmi (1999). Penelitian ini merupakan program *vucer*, yakni menerapkan teknologi tepat guna yang menitik beratkan pada pengembangan desain. Gerabah yang awalnya memiliki fungsi pakai, dikembangkan menjadi produk hias dan souvenir. Setelah melakukan penelitian dengan melibatkan pengrajin, ditemukan bentuk desain yang tepat untuk identitas gerabah Jorong Galogandang Kecamatan Rambatan, yakni bentuk belanga dengan hiasan pada pinggirnya. Ciri khas belanga diangkat dari bentuk gerabah tradisional Jorong Galogandang yang telah ada sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pengrajin dalam mendesain. Mereka menginginkan adanya kesinambungan program, jika tidak dilanjutkan ada kecenderungan pengrajin kembali dengan cara-cara kerja sebelumnya. Selain itu, pengrajin juga diberi pembinaan manajemen pemasaran, promosi, dan sistem produksi. Kedua penelitian di atas nantinya akan berguna sebagai dasar dalam merancang pengembangan bentuk-bentuk desain gerabah yang memiliki ciri khas Sumatera Barat dan manajemen pengelolaannya.

Laporan penelitian Ahmad Akmal, Yuniarti Munaf, dan As Adia (1999) dengan judul “Studi Kriya Gerabah Desa Galogandang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar”, mendeskripsikan mengenai klasifikasi tanah liat dan cara pengolahannya, bagaimana teknik serta proses pembuatan gerabah secara sederhana. Selanjutnya juga dibahas mengenai bentuk dan fungsi gerabah tersebut dalam kehidupan masyarakat desa Galogandang Kabupaten Tanah Datar.

Erman Makmur, Boestami, Moechtar M, dan Zaiful Anwar (1984) dalam laporan penelitiannya yang berjudul “Koleksi Tembikar”, berusaha menginventarisasi dan dokumentasi tentang seni kerajinan gerabah yang tersebar di daerah Sumatera Barat. Selain itu juga memberikan informasi kepada masyarakat mengenai koleksi tembikar yang terdapat pada Museum Negeri Adhityawarman, Sumatera Barat serta bagaimana proses pembuatan dan peranannya dalam kehidupan sehari-hari.

Purwo Prihatin (2009) dalam penelitian yang berjudul “Seni Keramik Tradisional dalam Kehidupan Perempuan Galogandang Batusangkar Suatu Kajian Bentuk dan Fungsi”. Dalam penelitiannya ini dijelaskan bagaimana aktivitas dan kreativitas perempuan Galogandang dan hubungan seni serta perempuan dalam masyarakat. Dalam penelitian ini diketahui kegiatan perempuan Galogandang terkait dengan seni keramik tradisional di daerah tersebut. Selain itu juga dijelaskan juga bentuk dan fungsi dari keramik tradisional yang dalam analisisnya dilakukan pengembangan-pengembangan bentuk dan fungsi seni keramik tradisional tersebut.

Selanjutnya Purwo Prihatin dalam penelitiannya yang lain (2010) dengan judul “Pengembangan Seni Keramik Tradisional Dalam Menuju Industri Kreatif Bagi Peningkatan Perekonomian Pengrajin Perempuan di Galogandang. Penelitian ini menjelaskan bagaimana aktifitas dan kreatifitas kaum perempuan Galogandang memberi dampak terhadap dimensi sosial, ekonomi dan budaya. Dalam hal ini kaum perempuan telah memberikan suatu perubahan dalam masyarakat, sehingga apa yang dihasilkan dari kreatifitasnya masih tetap lestari dan bertahan sesuai dengan perubahan zaman. Hadirnya perempuan kreatif di Galogandang pada

akhirnya melahirkan bentuk dan fungsi baru yang kreatif, inovatif seni keramik tradisional yang diciptakan.

Yuliarni (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Seni Kerajinan Keramik Jorong Galogandang Kecamatan Rambatan Dan Jorong Galogandang Kanagarian Andaleh”. Penelitian ini menjelaskan perkembangan seni kerajinan keramik di kedua daerah tersebut dari segi bentuk dan fungsinya. Dalam penelitian ini juga di jelaskan faktor yang mempengaruhi perkembangan tersebut, baik faktor internal maupun faktor eksternal pengrajinnya. Lembaga budaya yang mendukung perkembang seni kerajinan keramik di kedua daerah ini juga dijelaskan serta bagaimana dampak yang ditimbulkan dari perkembangan yang terjadi pada seni kerajinan keramik di kedua daerah tersebut.

Beberapa penelitian di atas ini nantinya akan membantu dalam hal menemukan komposisi dan formulasi tanah liat yang tepat untuk membuat gerabah serta pengembangan bentuk dan fungsi yang bagaimana telah pernah dilakukan sehingga akan ditemukan gerabah yang dapat memberikan ciri khas bagi Sumatera Barat. Selain itu juga nantinya diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas gerabah yang dihasilkan.

Penelitian Refisrul, Ernatip, dan Armaizon (2000) yang berjudul “Kerajinan Gerabah Di Sumatera Barat: Hambatan Kultural dan Struktural (Kasus di Desa Galogandang, Kabupaten Tanah Datar)”. Dalam penelitian ini dipaparkan hambatan atau kendala kultural dan struktural yang dihadapi pengrajin gerabah di desa Galogandang sehari-hari, sehingga mempengaruhi keberadaan dan kesinambungannya di masa datang. Dengan diketahuinya hambatan kultural dan struktural ini, diharapkan memberikan pemahaman yang jelas tentang keberadaan seni kerajinan gerabah di Sumatera Barat dewasa ini, dan upaya pelestariannya.

“Tembikar Tradisional Sungai Jariah Sumatera Barat” merupakan penelitian yang dilakukan oleh Mesra (2004). Penelitian ini memaparkan faktor-faktor yang menyebabkan kurang berkembangnya kerajinan tembikar di daerah Sungai Jariah Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Berbagai keterbatasan dan kemampuan pengrajin serta faktor sosial budaya setempat telah menjadi penghalang kurang berkembangnya kerajinan tembikar di daerah tersebut.



Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam melihat faktor-faktor yang menghambat perkembangan usaha kerajinan keramik di lokasi penelitian. Meskipun lokasi penelitian Mesra berbeda, namun masih dalam wilayah Sumatera Barat, sehingga kemungkinan persepsi, kemampuan dan faktor penghambat perkembangan tidak jauh berbeda.

Dalam menjelaskan manajemen pengelolaan kerajinan gerabah nantinya akan merujuk dari beberapa penelitian di bawah ini;

Timbul Raharjo (2008) dalam tulisannya yang berjudul “Seni Kerajinan Keramik Kasongan Yogyakarta di Era Globalisasi: Perjalanan Dari Dusun Gerabah Menjadi Sentra Seni Kerajinan Keramik Yang Mendunia”. Dalam penelitiannya ini diungkapkan perjalanan seni kerajinan keramik Desa Kasongan sehingga menjadi desa sentra keramik yang mendunia. Pada penelitian ini juga diungkapkan sejarah Desa Kasongan, keadaan lingkungan, proses produksi dan hasil-hasil produk Kasongan, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi di Desa Kasongan serta dampak yang ditimbulkan dari perkembangan terhadap kehidupan masyarakat Desa Kasongan. Selain itu juga diungkapkan tokoh-tokoh seniman dan pengrajin yang berperan dalam perkembangan serta sanggar-sanggar seni kerajinan keramik yang berpotensi ekspor di pasar global pada era modern.

Penelitian SP. Gustami, Saptoto, dan Narno (1985) dengan judul “Pola Hidup dan Produk Kerajinan Keramik Kasongan Yogyakarta”, mengemukakan berbagai bentuk gerabah yang merupakan hasil produksi pengrajin Kasongan. Hasil produksi mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Padalaporanini juga dijelaskan hubungan kehidupan masyarakat Kasongan dengan produksi gerabah, ini dibuktikan hampir 65% dari masyarakat Kasongan berprofesi sebagai pengrajin gerabah, baik sebagai pengusaha maupun sebagai buruh. Proses produksi yang dilakukan ada yang sudah modern (dengan alat putar dan *finishing* dengan teknik glasir) dan masih pula yang masih bersifat tradisional. Berbagai persoalan yang dihadapi oleh para pengrajin gerabah Kasongan juga diuraikan dalam penelitian ini.

I Wayan Sudana (2014) dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Kerajinan Gerabah Tradisi Gorontalo Guna Mendukung Industri Kreatif”. Dalam penelitiannya ini IWayan Sudana menjelaskan harus adanya sinergisitas tiga konsep revitalisasi. Ketiga konsep tersebut adalah; konsep atau metode teknik “kering” untuk merevitalisasi cara pengolahan bahan baku; konsep diversifikasi teknik produksi untuk merevitalisasi teknik produksi tradisional; dan konsep revitalisasi tekstual dan kontekstual untuk merevitalisasi produk kerajinan gerabah tradisional.

Florida Silvia Seran (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Identifikasi Pasar Industri Kerajinan Gerabah Karasa’en Sebagai *Souvenir* Wisatawan (Desa Webriamata, Kabupaten Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur)”, menjelaskan bahwa strategi yang dapat digunakan untuk membuat gerabah sebagai souvenir wisata adalah kebutuhan untuk bentuk perubahan dan pengembangan gerabah Karasa'en menjadi model yang lebih kreatif dan berkualitas. Pengrajin gerabah Karasa'en harus mampu menghasilkan produk gerabah sesuai dengan keinginan turis, baik asing dan wisatawan domestik dalam hal souvenir. Melakukan kampanye besar-besaran melalui media atau alat promosi yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai Karasa'en tembikar Webriamata Village.

Sebagai pendukung selain pustaka tersebut di atas, peneliti juga menggunakan sumber pustaka lain yang dianggap relevan. Tinjauan pustaka ini diharapkan dapat memperoleh referensi yang diperlukan dan dapat mendukung kegiatan pengolahan dan analisis data sesuai tujuan penelitian yang dibuat. Selain itu dilakukan penelusuran sumber-sumber kepustakaan lain untuk mengetahui apakah terdapat kesesuaian sudut pandang dalam kajian penelitian ini.

## **B. LANDASAN TEORI**

Bentuk adalah bersifat indrawi yang kasatmata dan kasatrungu, yaitu penyandang nilai intrinsik seni yang merupakan aspek yang pertama menarik minat para penikmatnya. Hal tersebut dipertegas oleh The Liang Gie (1996: 31), bahwa “bentuk merupakan penggabungan unsur dari berbagai garis, warna,

volume dan semua unsur lainnya yang membangkitkan suatu tanggapan khas berupa tanggapan estetik”.

Humar Sahman mengutip pendapat Laura H. Chapman dalam bukunya yang berjudul *Approches to Art in Education*, mengemukakan beberapa teori yang berkaitan dengan kajian terhadap karya seni sebagai berikut. Seni dapat dikaji dari segi-segi : a) bentuk dan dimensinya, yaitu karya dua dimensional dan karya tiga dimensional. Karya dua dimensional memiliki bentuk datar dan hanya memiliki ukuran panjang dan lebar, karena adanya *optical illution* maka akan kelihatan memiliki kesan volume, kedalaman dan ruang. Karya tiga dimensional memiliki bentuk yang benar-benar memakan ruang dan memiliki ukuran panjang, lebar serta tebal. Karya tiga dimensional disebut juga dengan istilah seni spasial (*spatial art form*) karena ketiga dimensinya harus benar-benar diperhatikan. b). Jasa atau manfaat, yaitu berkaitan dengan adanya pemilahan antara *fine art* dan *applied art* (seni murni dan seni terapan), maka termasuk dalam kelompok mana karya seni yang akan dikaji. c). Fungsi, yaitu adanya setiap karya seni yang memiliki fungsi seperti personal, sosial, pisik, politik, religius, ekonomi, pendidikan dsb. d). Medium yang digunakan, yaitu meliputi bahan, peralatan dan teknik. e). Disain sebagai struktur visual, yang terdiri dari komponen visual seperti garis, warna, bangun bentuk, sifat permukaan(*texture*), gelap terang(*value*). f). Pokok isi (*subject matter*) dan substansi ekspresi (*expressive content*), yang keduanya menunjuk pada pokok substansi karya seni yang mencakup benda atau peristiwa yang telah kita kenali melalui pengalaman kita harus diragakan secara simbolik, tematik dan interpretative atau yang lainnya yang perlu diekspresikan. g). Gaya (*style/idiom*), yang mengacu pada pengertian perorangan mau pun kelompok dalam periode tertentu, kebudayaan tertentu atau kawasan regional tertentu (1993: 37–40).

Dalam buku yang sama, Humar Sahman mengemukakan juga pendapat UpJohn, dalam menelaah karya seni yang harus diperhatikan adalah segi *content, expression, and decoration* yang bila dibagangkan ketiganya akan membentuk segitiga. Yang dimaksud dengan *expression* adalah *the artist's comment on, or interpretation of, his theme (content)*. Yang dimaksud dengan *decoration* adalah *formal organization in any design beyond that which may demand by content or expression.*(1993: 40).

Edmun Burke Feldman (1967: 220-287) dalam bukunya *Art As Image and Idea* yang menjelaskan bahwa, studi tentang struktur karya akan mempelajari tiga

hal; (1) unsur-unsur seni rupa yang meliputi garis, bentuk, terang-gelap, dan warna, (2) cara mengorganisasikan elemen-elemen yang disebut prinsip desain, meliputi kesatuan, keseimbangan, ritme, dan proporsi, dan (3) cara melihat dan menanggapi apa yang telah diorganisasikan, meliputi empati dan jarak psikis. Analisis ini dipergunakan untuk menguraikan bentuk produk keramik, mengkaji struktur seni menurut unsur-unsurnya, pengorganisasian, dan apresiasi serta kontribusi konsumen terhadap produk seni kerajinan keramik yang merupakan salah satu bagian dalam pembahasan penelitian ini.

Perubahan bentuk juga sangat berhubungan dengan material, teknik, dan kreativitas yang selalu mengalami perkembangan sejalan dengan aktivitas manusia. Selain itu perubahan juga terjadi sejalan dengan perubahan kondisi dan situasi masyarakat, selaras dengan perkembangan zaman dan ikatan kebudayaannya. Kenyataannya produk manusia dapat mengungkapkan gaya, sebagai buktinya bahwa bentuk dapat berkembang secara bersama-sama dengan kemajuan teknik (Franz Boas, 1955: 10). Penciptaan produk keramik yang artistik, terlihat dari keanekaragaman jenis, bentuk produk, dan fungsinya yang bervariasi dengan penerapan dekorasi sebagai gambaran ekspresi pribadi, sekaligus cerminan kemampuan estetik para pengrajinnya.

Pembahasan fungsi produk juga menggunakan teori Edmund Burke Feldman (1967: 1) yang mengemukakan bahwa, fungsi personal berkaitan dengan pemenuhan kepuasan jiwa pribadi dan minat individu. Fungsi sosial berhubungan dengan tujuan sosial, ekonomi, budaya dan kepercayaan. Fungsi fisik berurusan dengan pemenuhan kebutuhan praktis. Dalam perwujudannya, ketiga fungsi seni itu seringkali saling berkaitan, sebagai satu kesatuan yang utuh dan padu.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di studi Kachio Ceramic Crafts milik bapak Adria jorong Galogandang Kanagarian Andaleh, Kabupaten Lima Puluh Kota sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Pertimbangan dipilihnya lokasi tersebut agar memperoleh gambaran mengenai proses pembuatan ornamen kreasi yang ada pada keramik Adria, bentuk-bentuk kreasi ornamen yang digunakan, di samping itu lokasi penelitian merupakan salah satu sentra kerajinan keramik yang terkenal di kabupaten 50 kota, sehingga memudahkan mencari perbandingan dan pengumpulan data yang ada kaitannya dengan topik penelitian.

#### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 7 bulan antara bulan Mei sampai dengan November 2016. Mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data, penulisan laporan. Dilanjutkan bulan November sebagai waktu penyerahan laporan pertanggung jawaban hasil penelitian yang telah berlangsung pada LPPMPP ISI Padangpanjang.

#### **C. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif untuk menjawab permasalahan secara sistematis dan faktual. Dipilihnya bentuk penelitian kualitatif dalam penelitian Kreasi Ornamen pada Keramik Adria di Kanagarian Andaleh Kabupaten Lima Puluh Kota atas dasar pertimbangan, yaitu: 1) penelitian kualitatif lebih mudah menyesuaikan diri dengan kenyataan jamak yang dijumpai dalam proses penelitian, 2) metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dan responden, 3) metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2008: 9-10).

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah Kanagarian Andaleh sebagai pemilik produk budaya. Untuk keperluan fokus penelitian, maka tidak seluruh populasi pada lokasi dijadikan sampel penelitian, akan tetapi diambil sampel penelitian yang dipandang berhubungan dengan objek penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Studio Kachio Ceramic Crafts milik bapak Adria. Pemilihan sampel bertujuan guna memperoleh data yang berhubungan dengan topik penelitian, baik yang berkaitan dengan proses pembuatan kreasi ornamen, bentuk-bentuk kreasi ornamen yang digunakan serta perkembangannya, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Lebih lanjut Hadari Nawawi (1990: 157) menjelaskan bahwa, pengambilan sampel dengan teknik seperti yang diuraikan di atas tidak berdasarkan pada jumlah, tetapi sampel yang diambil disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian berupa peristiwa, arsip, dokumen serta berbagai karya seni keramik yang diciptakan Adria. Berbagai sumber data tersebut menuntut cara tertentu yang sesuai, guna mendapatkan data, maka strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dikelompokkan ke dalam dua cara, yaitu interaktif dan non interaktif (Lincoln, Norman, 1994: 353-354). Metode interaktif meliputi wawancara mendalam dan observasi, sedangkan metode non interaktif meliputi observasi tak berperan, membuat daftar pertanyaan dan mencatat dokumen atau arsip yang disajikan dalam tabel-tabel pertanyaan. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi Lapangan.**

Observasi lapangan dilakukan bertujuan untuk melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan tempat penelitian dilakukan. Tujuannya untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Dalam pengumpulan data melalui observasi lapangan ini sangat dibutuhkan dokumentasi sekiranya ada data yang berupa gambar diperlukan.

## 2. Wawancara.

Pengumpulan data melalui wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data yang belum didapat dari hasil studi pustaka. Wawancara ini dilakukan kepada bapak Adria selaku pemilik dan desainer keramik di studio kachio *ceramic crafts*, pekerja yang ada distudio kachio *ceramic crafts*, wali jorong Galogandang dan wali nagari Andaleh yang mengetahui permasalahan yang akan diteliti, sehingga kita dapat mencocokkannya dengan data yang telah diperoleh melalui studi pustaka sebelumnya.

### **F. Pemeriksaan Data.**

Data yang telah dikumpulkan kemudian diperiksa kembali. Data-data yang tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti tidak digunakan . Selanjutnya data yang telah diperiksa dan dipilih kemudian dikelompokkan atau diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga nantinya didapatkan data yang benar-benar akurat dalam penelitian ini.

### **G. Analisa Data.**

Setelah data didapatkan dan dianggap cukup, maka selanjutnya dilakukan analisa data. Analisa data ini dilakukan dengan menggunakan teori-teori yang berdasarkan data yang didapatkan lapangan. Analisa ini diperlukan untuk pengembangan data secara konseptual.

Dalam menganalisa perkembangan bentuk ornamen yang dikreasikan pada keramik di Kanagarian Andaleh Kabupaten Lima Puluh Kota digunakan metode komparatif guna melihat bagaimana perkembangan bentuk ornamen yang terjadi. Caranya dengan membandingkan bentuk-bentuk yang dihasilkan dari awal dibuat sampai sekarang ini.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. BENGKEL KERAMIK ADRIA**

##### **1. Studio Kachio *Ceramic Crafts***

*Khacio Ceramic Crafts* adalah studio keramik yang dirikan sejak tahun 1992. *Khacio Ceramic Crafts* didirikan oleh Adria di Jorong Galogandang, Kanagarian Andaleh, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota. Latar belakang pendidikan Adria merupakan lulusan sarjana dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan mengambil jurusan dibidang desain. Beliau lulus sarjana pada tahun 1990. Sejak lulus tersebut Adria memulai proses kreativitasnya di tengah masyarakat melalui berbagai kegiatan seni rupa, diantaranya dengan ikut serta dalam pembuatan monumen-monumen perjuangan yang ada di beberapa daerah, mengajar di beberapa sekolah dan perguruan tinggi di Sumatera Barat, dan lain sebagainya.

Studio keramik ini telah mengalami perjalanan panjang dalam hal kreatifitas kesenirupaan dan itu terbukti banyak sekali penghargaan nasional maupun internasional yang telah diraih oleh Adria bersama studio keramik kachionya. Pada tahun 2009, Adria mendapat penghargaan dari pemerintahan China atas karya-karya keramikya. Tahun 2009, Adria juga dipercaya sebagai guru Keramik di Institut Nasional Sjafei (INS) Kayu Tanam selama tiga tahun. Pada tahun 2010 Adria mendapat penghargaan dari UNESCO Award Of Excellence For Handicraft, 2010 South-East Asia Programme terhadap karya-karyanya yang dikenal sebagai *Khacio Ceramic Crafts*. Tahun 2011, Adria dinobatkan sebagai juara I dalam lomba Inovasi Teknologi Kelompok Masyarakat tingkat Provinsi Sumatera Barat dengan tungku pembakaran keramik yang dirakitnya sendiri secara inovatif dengan bahan bakar sekam, namun dapat mencapai suhu tinggi dan waktu pembakaran yang sama dengan tungku gas atau listrik. Adria adalah potensi lokal yang sangat patut untuk di apresiasi dan



harus tercatat sebagai literatur yang harus diketahui oleh khalayak ramai. Dengan penelitian ini setidaknya keberadaan *Kachio Ceramic Crafts* studio dapat terinformasikan dalam lingkungan masyarakat senirupa yang ada di Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang.

Studio *Kachio Ceramic Crafts* memiliki fasilitas dan peralatan yang masih tergolong sederhana. Adapaun fasilitas dan peralatan tersebut diantaranya:

a. Fasilitas yang dimiliki

1) Ruang pameran/ *show room*

Show room sederhana sebagai tempat produk kerajinan adria dan penegerajin di nagari andaleh. Show room ini dapat dikatakan kurang representatif karena letak dan bentuk show room ini masih sederhana dan juga berada di samping kediaman adria. Sehingga pemasaran masih sebatas masyarakat sekitaran nagari andaleh saja. Belum mampu menembus pasar yang lebih besar kecuali pemasaran dari pihak ke tiga.



**Gambar 1.**Ruang Pamer  
(Foto: Khairunah, 2016)

2) Ruang Konsultasi

Ruangan tamu di kediaman adria yang juga berfungsi sebagai ruang pajang. Juga digunakan sebagai tempat menerima tamu atau konsumen yang datang ke *Khacio Ceramic Crafts*.



**Gambar 2.**Ruang Tamu  
(Foto: Khairunah, 2016)

### 3) Ruang Pembentukan

Ruangan ini berada tepat belakang rumah utama sebagai ruangan proses pengerjaan karya keramik adria. Ruangan ini menyatu dengan bangunan rumah utama jadi dapat dikatakan rumah utama sekaligus work shop pembuatan karya keramik adria.



**Gambar 3.**Ruang Pembentukan  
(Foto: Khairunah, 2016)

### 4) Ruang Pengeringan

Ruang pengeringan berfungsi sebagai tempat *display* karya keramik yang masih basah setelah proses pembentukan bodi. Ruangan ini sengaja

di biarkan agak sedikit terbuka sehingga sirkulasi angin berintensitas banyak sangat baik untuk mengurangi kandungan air yang ada pada bodi keramik sehabis pembentuk bodi.



**Gambar 4.** Ruang Pengerinan  
(Foto: Khairunah, 2016)

#### 5) Tempat Pembakaran

Tempat Pembakaran dilakukan di luar ruangan. Karena masih menggunakan tungku tradisional serta pemakaian bahan bakar sekam padi proses ini dilakukan pada tempat yang terbuka terkadang juga dilakukan seperti lapangan terbuka. Hal ini dikarenakan bahan bakar sekam yang menimbulkan asap yang sangat banyak sangat mengganggu apabila dibakar di dalam ruangan. Tungku pembakaran ini adalah salah satu hasil ide kreatif adria sendiri dengan menggunakan bahan bakar sederhana adria mencoba mencari jalan keluar yang sangat cerdas untuk menghasilkan hasil bakaran yang sempurna. Tungku bakar ini mampu menghasilkan suhu bakar sempurna jika dibandingkan proses pembakaran tradisional lainnya dalam hal ini tungku ladang. Suhu bakar yang di capai mampu mencapai  $1000C^0$ .



**Gambar 5.** Tempat Pembakaran  
(Foto: Khairunah, 2016)

b. Peralatan

Di Khacio *Ceramic Crafts*, peralatan yang digunakan sebagian besar dibuat sendiri oleh Adria. Peralatan tersebut antara lain yaitu sebagai berikut:

1) Alat tulis

Alat tulis di perukan sebagai alat untuk membuat disain pada kertas sebelum menjadi produk.



**Gambar 6.**Alat tulis  
(Foto: Khairunah,2016)

## 2) Alat Putar

Alat putar manual atau sering di sebut meja putar keramik. Meja putar ini berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pengerjaan bodi keramik yang berbentuk tabung. Alat putar ini juga hasil kreasi adria sendiri yang di buat dengan bahan bahan yang mudah di dapat seperti *bearing* lahar poros bekas, atau sebagai penopang poros, dan semen sebagai landasan atau permukaan meja putar manual ini.



Gambar 7. Alat Putar  
(Foto: Khairunah, 2016)

## 3) Sudip atau butsir

Sudip dan butsir adalah alat bantu proses akhir mendetail bodi keramik. Alat ini lazim di miliki oleh para pekerja seni keramik. butsir memiliki bentuk yang bermacam macam sesuai dengan bentuk yang akan di bangun oleh sang senimannya dengan ujung tang terbuat dari *koil stainless stell* atau kawat anti karat. Sedangkan sudip berbahan kayu utuh berfungsi merapikan bagian datar saja dan tidak dapat di pakai untuk proses mendetail bodi keramik.



**Gambar 8.** Sudip atau Butsir, roll dan tali pemotong  
(Foto: Khairunah. 2016)

#### 4) Tungku pembakaran

Tungku pembakaran berfungsi sebagai tempat pembakaran keramik yang telah kering air. Untuk mensolidkan partikel kimia tanah yang terkandung dalam tanah di perlukan proses pembakaran. Pembakaran sederhana ini hanya mampu membakar keramik pada suhu  $900C^0$  sampai suhu  $1000C^0$ .



**Gambar 9.** Tungku Pembakaran Keramik  
(Foto: Khairunah, 2016)

## **B. PROSES PERWUJUDAN PRODUK KERAMIK ADRIA**

Studio *Kachio Ceramic Crafts* dalam memproduksi terdiri atas tahapan-tahapan seperti di bawah ini:

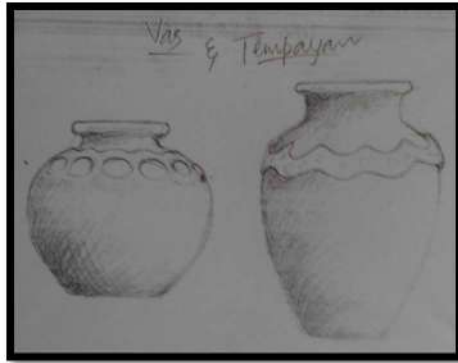
### **a. Menerima order**

Selain memproduksi produk yang siap di pasarkan, *Khacio Ceramic Crafts* juga menerima pesanan, baik dalam skala besar maupun kecil. Produk pesanan ini biasanya dalam bentuk aksesoris pernikahan, dengan desain sesuai yang diinginkan masyarakat maupun desain yang disediakan oleh *Khacio Ceramic Crafts*.

### **b. Mendesain**

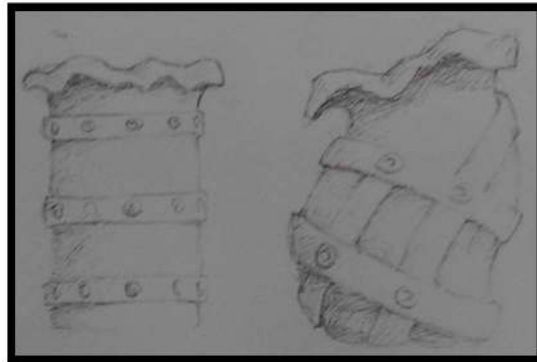
Pembuatan produk diawali dengan mendesain bentuk produk yang biasa dibuat sendiri oleh pak adria atau pesanan konsumen. Agar dalam membuat rancangan produk, baik bentuk, fungsi, bahan hingga proses pengerjaannya memiliki alur gambaran yang jelas sehingga pada tahap pengerjaan tidak mengalami banyak improvisasi yang tidak berguna.

Desain merupakan ilustrasi yang di tuang dalam oretan kertas terhadap tampilan dari produk yang akan diwujudkan. Desain yang di buat biasanya berasal dari imajinasi personal adria. Namun ada juga disain tercipta setelah melalui proses diskusi antara pemesan dan pak adria. Terkadang ada pelanggan sendiri membawa hasil kreasi desain yang di tawarkan kepada pak adria untuk di buat karya keramik. Desain dibuat sesuai dengan model dan warna yang diminta pelanggan. Berikut contoh disain yang di ciptakan oleh pak adria.



Gambar 10. disain vase dan tempayan  
(foto oleh khairunah,2016)

Disain vas dan tempayan ini jauh dari ornamen tradisi kreasi ornamen yang di terapkan tampak sekali kalau adria memiliki keragaman literatur akan bentuk dan ornamen. Dalam hal ini bisa di simpulkan kalau dekorasi yang di terapkan pada keramik tidak berbentuk ornamen tradisi melainkan dekorasi kreasi.



Gambar 11. disain vase bunga  
(Foto oleh hendratno, 2016)

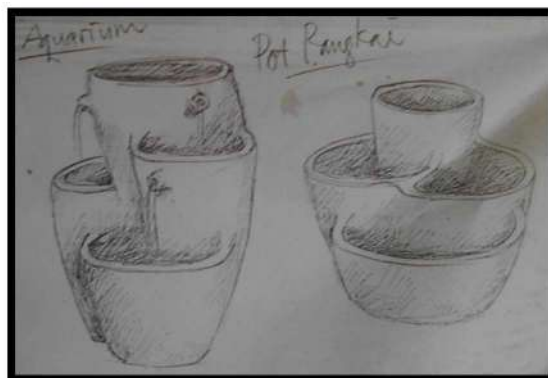
Disain vase bunga yang tidak biasa yang bergaya eropan. Dengan balutan lempengan pembalut pada bodi keramik serta skrup pengunci klasik sebagai pengunci simpul simpul balutan lempengan. Memberikan kesan kokoh pada disain karya ini.





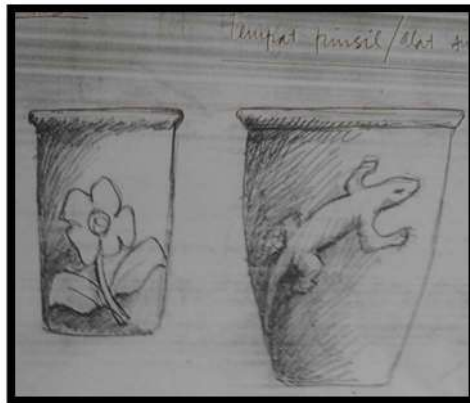
Gambar 12. disain pot bunga gantung  
(Foto oleh hendratno, 2016)

Disain pot bunga gantung juga terinspirasi bentuk bentuk karya rupa eropa dengan gaya yang minimalis disain ini memberikan sentuhan yang elegan walau tanpa menggunakan ornamen tasi yang berlebihan.



Gambar 13. disain aquarium dan pot bunga  
(Foto hendratno, 2016)

Disain unik ini terinspirasi dari bentuk sawah di kawasan pergunungan dengan metode sawah berundak atau sawah terasering. Disain aquarium dan pot bunga ini berbentuk sama tapi memiliki perbedaan pancuran air yang di pakai pada aquarium sebagai penyalur air dan tidak menggunakan pancuran air pada pot bunga. Aquarium juga menggunakan teknologi pompa aquarium konvensional untuk mensirkulasi aliran air dari bawah ke atas.



Gambar 14. disain tempat alat tulis  
(foto hendratno, 2016)

Disain tempat alat tulis ini di tujukan untuk menarik minat anak dengan ornamen dekorasi bunga dan figur cicak utuh tanpa stilirisasi. Bunga dan cicak sengaja di buat utuh agar anak anak tidak jenuh dengan alat alat yang ada di meja belajar.



Gambar 15. disain vas dan asbak  
(Foto hendratno, 2016)

Disain asbak dan vas bunga ini berbentuk yang tidak biasa. bentuk baru sangat menarik secara estetika bentuk. Disain futuristik ini adalah salah satu ke unggulan produk keramik yang diciptakan oleh adria.



Gambar 16. Disain teko dan cangkir  
(foto hendratno, 2016)

c. Pengolahan Bahan Tanah Liat

Proses pembetukan benda keramik diawali dengan proses pengulian tanah liat. Pengulian tanah liat bertujuan untuk didapatkan tanah liat yang plastis, homogen, bebas gelembung udara, dan kotoran. Proses pengulian tanah liat dilakukan setiap kali akan membentuk benda keramik. Sebelum membentuk benda silindris, sebaiknya tanah liat yang siap pakai dibuat bola-bola tanah liat dengan berat yang bervariasi dari 1 kg, 2 kg, 3 kg, 4 kg bahkan lebih.



Gambar 17. Pengulian Tanah liat  
(Foto:Hendratno, 2016)

- d. Pembentukan bodi keramik dengan teknik putar yang di pakai Adria untuk membuat produk keramik.

*Centering* Tahap pemusatan tanah liat plastis di atas putaran dengan cara menekan tanah liat. Penekanan dilakukan dengan menggunakan kedua tangan, tangan yang satu menekan dari atas dan tangan lain menahan pada bagian samping. Lakukan proses ini dengan benar sehingga tanah liat memusat tepat di tengah alat putar. Tahap ini harus dikuasai dengan benar karena akan berpengaruh pada tahap selanjutnya.



Gambar 18. *Centering*  
(Foto :Hendratno 2016)

*Coning* Tahap pembentukan tanah liat seperti kerucut (*cone*). Caranya dengan menekan tanah liat pada bagian samping menggunakan kedua tangan, kemudian menekan kerucut tanah liat ke bawah sehingga membentuk seperti mangkok terbalik, lakukan tahap ini beberapa kali.



Gambar. 19 *coning*  
(Foto:hendratno 2016)

*Opening* dan *Raising* Tahap melubangi (*open up*) dan menaikkan tanah liat (*pulling up*) atas dengan tangan yang di dalam menekan kearah luar, sedangkan tangan yang di luar menahan sehingga membentuk silinder.



Gambar.20 *Opening* dan *Rising*  
(Foto:Hendratno 2016)

*Forming* Tahap membentuk (*shaping*) ini sangat penting karena tahap pembentukan benda keramik menjadi bentuk yang diinginkan sesuai gambar kerja. Pembentukan dilakukan dengan menggunakan kedua tangan dan pada tahap ini diperlukan keterampilan tangan untuk membentuk tanah liat menjadi benda keramik.



Gambar 21. *Shaping*  
(Foto: hendratno 2016)

*Refining the contour* Tahap ini adalah tahap pengecekan atau pengontrolan dari sisi bentuk dan ukuran benda keramik yang dibuat.

Pengecekan menggunakan penggaris untuk mengukur tinggi dan kaliper/jangka bengkok untuk mengukur diameter.



Gambar 22. *Refining the countour*  
(Foto:hendratno 2016)

*Finishing* Tahap ini adalah tahap penyelesaian pembentukan benda keramik, yaitu meratakan permukaan benda dengan menggunakan alat butsir, *scraper*, atau *ribbon* kemudian menghaluskan dengan *spon*. Pada kondisi benda setengah kering (*leather hard*) lakukan pengikisan (*trimming/turning*) ,pada bagian dasar benda keramik, dan buatlah kaki benda



Gambar 23. *Finishing*  
(Foto: hendratno, 2016)

### C. HASIL PRODUK DAN KARYA SENI KERAMIK EKPRESI ADRIA

Khacio *Ceramic Crafts* pak adria tidak hanya menciptakan karya ekspresi pribadi saja. Juga memproduksi produk pesanan konsumen dengan berbagai keperluan. Untuk harga disetiap produk Khacio *Ceramic Crafts* sangat terjangkau, sehingga produk Khacio *Ceramic Crafts* dapat dinikmati oleh setiap masyarakat.

Berikut contoh hasil produksi Khacio *Ceramic Crafts*:

1. Souvenir pernikahan/resepsi

Souvenir pernikahan berbentuk guci mini yang di beri handle yang terbuat dari tali rami, serta di beri polesan fenis untuk mengkilatkan permukaan keramik setelah proses pembakaran. Teknik dekorasi yang di pergunakan dalam produk ini adalah teknik dekorasi cop karena hanya menempelkan nama pemesan dan ucapan istimewa pada bodi keramik sehingga keramik menjadi pengingat janji atau hari istimewa pemesan produk souvenir ini.



**Gambar 24.**Souvenir Pernikahan  
(Foto: Koleksi Adria, 2016)



**Gambar 25.**Souvenir  
(Foto: Koleksi Adria, 2016)

## 2. Asbak rokok

Asbak berfungsi sebagai tempat mengumbulkan abu tembakau rokok. Produk ini yang banyak sekali peminatnya karna fungsi, bentuk dan tatanan ornamen yang sederhana.



**Gambar 26.**Asbak Rokok  
(Foto: Koleksi Adria, 2016)

## 3. Guci

Guci yang di produksi oleh adria lebih cenderung di pergunakan sebagai benda pajang untuk mengisi ruang yang lapang interior seperti ruang tunggu serta ruang tamu. Karna ornamen yang di pergunakan serta teknik finishing yang menggunakan cat yang bebahan kimia. sehingga untuk wadah air dan makanan pun tentu sangat tidak di anjurkan





**Gambar 27.**Guci  
(Foto: Koleksi Adria, 2016)

#### 4. Teko dan mampan

Produk ini biasa di pesan atau di perutkan kepada restoran makan elite yang berkonsep traditiona. Karna jarang penegerajin tradisonal mampu memenuhi pemesanan disain khusus seperti teko dan mampan yang terbuat dari tanah liat. Juga memrlukan keahlian khusus serta banyak teknik yang pergunakan dalam pembuatan produk ini.



**Gambar 28.** Teko, gelas dan nampun  
(Foto: Khairunah, 2016)

## 5. Keramik seni

Keramik seni ini di bagi menjadi dua penempatan untuk benda pajang serta karya ekspresi seni yang ditujukan untuk pameran ekspresi keramik di gallery seni rupa. Bentuk yang di ciptakan juga berbeda dengan karya produk. Karya ekspresi lebih menonjolkan lekukan lekukan yang menyerupai tubuh tapi secara tidak kasat mata. Atau stilisasi dari bagian-bagian tubuh seperti pada sepasang kaki manusia yang memiliki jari yang menonjol keluar dari sepatu.



**Gambar 29.** Keramik Seni  
(Foto: Hendratno, 2016)



**Gambar 30.** Keramik Seni  
(Foto: Hendratno, 2016)

#### **D. PEMBAHASAN KREASI ORNAMEN**

##### **1. Bentuk Kreasi Ornamen pada Keramik**

Dari penelitian lapangan ini di dapat beberapa informasi tentang bagaimana kreasi ornamen yang menggunakan pak adria dari awal memulai proses mendirikan studio ceramic khachio hingga hari ini.

Di dapat bahwa untuk penerapan ornamentasi hanya di aplikasikan pada karya karya produk saja dengan menggunakan 4 ragam hias kreasi yang sudah di bahas pada jenis kreasi ornamen.



**Gambar 31.**karya produk berornamen  
(Foto:hendratno, 2016)

Sebaliknya karya ekspresi yang di kresikan oleh adria jarang sekali menggunakan ornamen. Karana pak adria lebih cenderung menggunakan teknik dekorasi toreh, teknik dekorasi upam, teknik dekorasi cat akrilik pada karya ekspresi. Adria lebih mengandalkan bentuk bentuk kreasi dan menggunakan warna pada karya ekspersinya. Sejauh pengamatan adria juga tidak menggunakan teknik dekorasi glasir pada karyanya. Ini di karnakan kurang mendukungnya tungku pembakaran yang di gunakan oleh adria. Kurang ketertarikan adria dalam pemakaian finishing glasir juga menjadikan teknik finishing keramik tersebut jarang di pergunakan. Tungku yang di gunakan masih menggunakan pembakaran sekam padi sehingga suhu yang di perlukan belum mencukupi untuk menjadikan bahan glasir melebur pada suhu tinggi pada kisaran 900C<sup>0</sup> hingga 1200 C<sup>0</sup>.

Bentuk bentuk kreasi ornamen pada proses pembuatan keramik pak adria hanya menggunakan 4 bentuk ornamen dengan menggunakan teknik cop/ stempel untuk menerapkan ornamen tersebut pada karya keramik. Adapun 4 ornamen tersebut sebagai berikut:

1. Ornamen segi tiga berhimpitan
2. Ornamen *kaluak paku* formasi tidak lengkap
3. Ornamen *siriah gadang* formasi tidak lengkap
4. Ornamen mahkota



**Gambar 32.** Alat bantu pembuatan ornamen  
(foto : dedi 2016)

Menurut pak adria tidak ada filosofis khusus yang sengaja di ciptakan oleh pak adria dalam pembuatan ornamen tersebut hanya sebagai perwakilan identitas budaya minangkabau lewat ornamen yang harus terus di lestarikan. Untuk mengaplikasikan ornamen tersebut pak adria menggunakan 4 teknik dekorasi.

a. Teknik dekorasi toreh :

dengan menggoresi body luar keramik dengan menggunakan benda seperti sisir bekas dan benda benda yang di anggap bisa membantu pengayaan dekorasi.

b. Teknik dekorasi upam:

Menggunakan alat bantu yang memiliki permukaan yang mulus seperti batu kali, plastik kresek dengan cara disaat permukaan body keramik kering angin di urutkan batu kali ke body keramik maka akan di hasil kan permukaan body keramik yang licin dan mengkilat.

c. Teknik dekorasi cop /stempel

Di perlukan acuan atau model yang telah disiapkan sebagai pendekorasi. Dalam hal ini pak adria membuat sendiri motif dekorasi yang akan di tekan tempel pada body keramik dari benda daur ulang. Menggunakan gundar gigi bekas pak adria membentuk permukaan potongan gundar gigi bekas menyerupai ornamen *kaluak paku* dalam formasi tidak lengkap namun pak adria mengklaim bahwa ini adalah murni kreasi beliau .ornamen Dalam hal ini pak adria membuat 4 bentuk yang di kreasi sendiri oleh pak adria. Pak adria tidak memiliki alasan khusus mengapa ornamen kaluak paku di pilih dalam karyanya.



**Gambar 33.** Proses ornamen Teknik cop stempel  
(foto: dedi 2016)

d. Teknik dekorasi pengecatan

Teknik ini sangat lazim di pergunakan karena di dirasa lebih murah dan efisien. Teknik ini tidak memerlukan teori khusus karena material mudah di dapatkan serta bisa di pergunakan oleh siapa saja.



**Gambar 34.** Produk berdekorasi cat tembok  
(foto: dedi 2016)

## **BAB V.**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Teknik pembuatan keramik yang di pergunakan oleh pak adria masih menggunakan teknik sederhana, dan dengan di tunjang peralatan manual. Keterbatasan ini juga membuat jumlah produksi sangat terbatas untuk menutupi pemesanan dalam jumlah besar. Perubahan yang mendasar dari proses produksi keramik pak adria terletak pada penemuan tungku bakar sederhana pak adria yang mampu mendapatkan penghargaan dari lembaga budaya dunia UNESCO dan banyak lagi penghargaan bergengsi yang pernah di terima. Sehingga permasalahan pembakaran yang bisa atau tungku ladang tidak mampu mendapatkan suhu bakar yang maksimal kini dengan penemuan tungku tersebut suhu bakar dapat mencapai  $900C^0$  hingga  $1000C^0$  dengan hanya menggunakan bahan bakar sekam padi yang mudah didapat di *rice milling* atau depot giling padi terdekat.

Disain produk mengalami perkembangan yang lebih kreatif. Lahirnya bentuk bentuk karya figuratif yang bisa di terima dari berbagai kalangan karena di daerah bermayoritas muslim sulit menerima karya rupa yang mewakili figur figur mahluk hidup kecuali tumbuhan.

Proses pemasaran yang dipakai masih mengandalkan show room yang terletak di disamping kediaman bapak adria serta pihak ketiga yang menjadi penjual produk pak adria. Show room ini belum mampu mencakup pasar yang lebih luar karena letak nagari andaleh pun bisa di sebut daerah yang jauh dari akses jalur perlintasan antar provinsi. Sehingga lalulintas pergerakan sosial masyarakat tidak terlalu ramai. Dinagari andaleh dikenal juga sebagai sentra peternakan ayam boiler pedaging. kerajinan keramik yang ada di nagari andaleh kalah bersinar di dibandingkan peternakan ayam pedaging tersebut. Sulitnya akses pemasaran produk pak adria untuk memasarkan keramiknya memperparah perkembangan dan kemajuan aktifitas pengerajin keramik dan pak adria sendiri. Berakibat menurunnya permintaan masyarakat serta pengetahuan masyarakat

terhadap produk produk pak adria. Dan menjadi pertimbangan yang teramat berat profesi seniman keramik adria sudah menjadi profesi opsi kedua sekarang. Telah tergantikan sebagai peternak burung puyuh yang mampu menghidupi kehidupan keluarga. sekali pak adria pun mulai beralih menjadi peternak burung puyuh

## **B. Saran**

Ornamentasi budaya yang di terapkan harus mendapat perhatian lebih pada karya produk adria karena sebagai perwakilan identitas budaya asli juga sebagai *trademark* seniman yang berdomisili di wilayah geografis budaya minangkabau. Perhatian lebih disini dalam artian mendapatkan porsi lebih di bandingkan kekuatan penggarapan bodi keramik saja. Pengkayaan disain yang lebih ramah konsumen lokal juga lebih di akomodasi. karena terkadang konsumen lokal menginginkan produk keramik yang memiliki identitas budaya di bandingkan identitas seniman.

Pemasaran produk pak adria jug mulai menggunakan media baru untuk bertransaksi. *E-commerce* sebagai ujung tombak pemasaran non transaksi tunai merupakan sarana yang hendaknya sudah bisa di pakai.



## KEPUSTAKAAN

- Ambar Astuti, 1997, *Pengetahuan Keramik*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Edi Wahyono, H, 1988, *Tinjauan Desain Kriya Keramik*, dalam Buku Pegangan Kuliah, Surakarta : Depdikbud
- Edmund Burke Feldman. (1967), *Arts As Image and Idea*, Prentice Hall, New Jersey
- Djelantik, AAM. (1999), *Estetika: Sebuah Pengantar*, Bandung : MSPI
- Franz Boas. (1955), *Primitive Art*, Dover Publications, Inc, New York.
- Humar Sahman. (1993), *Mengenal Dunia Seni Rupa*, Semarang : IKIP Semarang Press
- Joan Bujang.(2006), *laporan penelitian strategi pengembangan disain tembikar di galogandang tanah datar Bandung* ITB
- Rode Yurizal, 2005, *Perkembangan Bentuk Kriya Keramik di Nagari Andaleh Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat*, dalam Skripsi, Padangpanjang : STSI Padangpanjang.
- Soegeng Toekio M, 1987, *Mengenai Ragam Hias Indonesia*, Bandung : Angkasa.
- ....., 2003, *Tinjauan Kria Indonesia*, Surakarta : STSI Press Surakarta.
- SP. Gustami, 1980, *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta : STSRI “ASRI” Yogyakarta.
- Syafeii dan Tjejep Rohendi Rohidi, *Ornamen Ukir*, Semarang : IKIP Semarang.
- The liang Gie, 1996, *Filsafat Seni*, Yogyakarta: PUBIB
- Zulhelman, 2001, *Konsep Alam Takambang Jadi Guru Dalam Ragam Hias Minangkabau*, dalam Thesis, Yogyakarta : UGM Yogyakarta.
- Yardini Yumarta, 1982, *Keramik*, Bandung : Angkasa.

## DAFTAR NARASUMBER

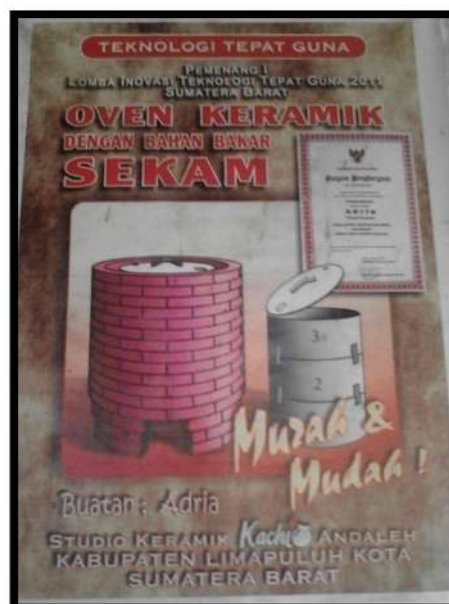
1. Nama : Adria  
Tempat tgl lahir : Bukittingi, 12.8.1961  
Umur : 55 tahun  
Agama : Islam  
Profesi : Seniman keramik
  
2. Nama : Kiki Saputra  
Tempat tgl lahir : Kebun baru 1 september 1994  
Umur : 22 tahun  
Agama : Islam  
Profesi : mahasiswa
  
3. Nama : Arif  
Tempat tgl lahir : Saleman 17 juni 1993  
Umur : 23 tahun  
Agama : Islam  
Profesi : Mahasiswa
  
4. Nama : Khairunah  
Tempat tgl lahir : Jambi 16 mei 1995  
Umur : 21 tahun  
Agama : Islam  
Profesi : Mahasiswa

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Studio Kachio *Ceramic Crafts*



Gambar 35. Spanduk Kachio studio  
(Foto: Hendratno, 2016)



Gambar 36. Penghargaan Khacio *Ceramic Crafts*  
(Foto: Hendartno, 2016)



**Gambar 37.** Diskusi singkat dengan pakar keramik malaysia  
(Foto: Yuliarni, 2016)

## Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Hendratno, S.Sn., MA
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Penata Muda TK I
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	19810524 200604 1001
5.	NIDN	0024158101
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekan Baru/24 Mei 1981
7.	E-mail	<a href="mailto:liattanah@yahoo.co.id">liattanah@yahoo.co.id</a>
9.	Nomor Telepon/HP	085263004642
10.	Alamat Kantor	Jl. Bahder Johan Padangpanjang 27128, Sumatera Barat.
11.	Nomor Telepon/Faks	0752-82077/0752-82803
12.	Lulus yang Telah Dihasilkan	S-1= 84 orang; S-2= -orang; S-3= -orang
13.	Mata Kuliah yg Diampu	1. Pilihan Minat Kriya Keramik Dasar
		2. Pilihan Minat Kriya Keramik II
		3. Pilihan Minat Kriya Keramik IV
		4. Pilihan Minat Kriya Keramik VI
		5. Kerja Profesi Kriya

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STSI Padangpanjang	USM, Pulau Penang Malaysia
Bidang Ilmu	Kriya Keramik	Pengkajian Seni Rupa
Tahun Masuk-Lulus	1999-2005	2010-2013
Judul Skripsi/Tesis/Diseriasi	Gestur Bekicot Sebagai Ide Dasar Penciptaan Karya Keramik	To-Reestablish Image of Galo Gandang Ceramic
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Ahmad Akmal M.Pd 2. Elvis S.Sn	Mat Desa Mat Rodzi, Ph.D.

**C. Pengalaman Penelitian/Karya Seni Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Penelitian/Karya Seni	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2010	Kembali Mekar, Stonewaer	Mandiri	---
2.	2014	Big boss, Stonewear Glazer	Mandiri	---
3.	2014	Teko Eartenwear	Mandiri	----
4.	2016	The Anger (davy jones cover)	Mandiri	-----

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2011	Kembali Mekar, Stonewaer	Mandiri	---
2.	2015	Sebagai Tim Dekorasi Dalam Acara Wayang Nusantara II yang di adakan di kota Sawah Lunto Sumatera Barat	Mandiri	---
3.	2016	Sebagai Tim Dekorasi Dalam Acara Wayang Nusantara III yang di adakan di kota Sawah Lunto Sumatera Barat	Mandiri	----
4.	2016	Tim juri ujian akhir tahun sekolah SMK 5 Canduang Kabupaten Agam	Sekolah SMK 5 Canduang Kabupaten Agam	----

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Padangpanjang, 22 November 2016  
Ketua Peneliti

**Hendratno, S.Sn., M.A**  
NIP. 198124052006041001

## Lampiran. Biodata Anggota (1)

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	:	Yuliarni, S.Sn., M.Sn (P)
2.	Jabatan Fungsional	:	Lektor
3.	Jabatan Struktural	:	-
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	19780728 200312 2 003
5.	NIDN	:	0028077801
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Padang, 28 Juli 1978
7.	Alamat Rumah	:	Jl. A. Yani No. 133 Ransam Gunung Kel. Padangpanjang Timur Kec. Ekor Lubuk
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	:	082392784565
9.	Alamat Kantor	:	Jl. Bahder Johan Padangpanjang
10.	Nomor Telepon/Faks	:	0752.82077 – Faks. 0752.82031
11.	Alamat e-mail	:	<a href="mailto:ukeramik@yahoo.com">ukeramik@yahoo.com</a>
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	:	S-1= 20 orang
13.	Mata Kuliah yang Diampu	:	1. Studio Keramik 2. Kritik Seni Rupa 3. Metode Penelitian 4. Tinjauan Seni 5. Sejarah Seni Rupa Timur

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1	S-2	S
Nama Perguruan Tinggi	STSI Padangpanjang	ISI Yogyakarta	
Bidang Ilmu	Seni Kriya (Keramik)	Pengkajian dan Penciptaan Seni	
Tahun Masuk-Lulus	1997 – 2002	2007 – 2010	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Keramik Ekspresi Karya Body Dharma	Seni Kerajinan Keramik Jorong Galogandang Kec. Rambatan dan Galogandang Kanagarian Andaleh Di Sumatera Barat	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Ahmad Akmal, M.Pd 2. Riswel Zam, S.Sn	Dr. Timbul Raharjo, M.Hum	

### C. PENGALAMAN PENELITIAN 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2012	<i>Lapiak Lambak</i> dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Sintuak Kec. Sitoga Kab. Padangpariaman	Dana DIPA ISI Padangpanjang tahun 2012	Rp. 7.500.000,- (Tujuh Juta Lima Ratus Rupiah)
2	2013	Bentuk dan Makna Ornamen <i>Suntiang Gadang</i> Di Kabupaten Padangpariaman Sumatera Barat	Dana DIPA ISI Padangpanjang tahun 2013	Rp. 7.500.000,- (Tujuh Juta Lima Ratus Rupiah)
3	2015	Penelitian Dosen Pemula: “Kerajinan Tarompa Datuak Di Padangpanjang dalam Konteks Perubahan Sosiokultural” (dalam proses penelitian)	Dana DIKTI tahun 2015	Rp. 13.000.000,- (Tiga Belas Juta Rupiah)

### D. PENGALAMAN PENCIPTAAN 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Karya	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2010	Senja	Mandiri	
2	2011	What Up	Mandiri	
3	2012	Kerjasama	Mandiri	
4	2012	Bismillah	ISI Padangpanjang	Rp. 1.000.000, - (Satu Juta Rupiah)

### E. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2010	Pelatihan Batik Tulis pada lembaga Pendidikan Batuang Artendesign	Mandiri	
2	2011	Pelatihan Pengembangan Desain Produk dan Finishing Keramik di White arts Yogyakarta	Mandiri	
3	2012	Pelatihan Batik jumputan di SMPN. 3 Dua Koto Pasaman	Mandiri	
4	2012	Pelatihan Batik Cap Motif Minangkabau di LPK Batuang Artendesign	DIPA ISI Padangpanja ng	Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)
5	2014	Pelatihan Batik Jumputan dan Batik Tulis pada Siswa SMP Negeri 2 Palmatak	Mandiri	



6	2015	Pelatihan Pembuatan Ornamen Kerinci di SDN 061/( Koto Panap, Kecamatan Tanah Kampung Kabupaten Kerinci	Mandiri	
7	2016	Pelatihan Batik Teknik Tie Dye Di Madrasah Aliyah Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota	Mandiri	

#### F. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	2010	Seni Kerajinan Keramik Jorong Galogandang Kec. Rambatan dan Galogandang Kanagarian Andaleh Di Sumatera Barat	Vo. 6 No. 1, Februari 2010	Surya Seni
2	2010	Keramik Ekspresi Karya Body Dharma	Vol. 12, No.2, November 2010	Ekspresi Seni
3	2014	Sunting Gadang dalam Adat Perkawinan Masyarakat Padang Pariaman	Vol. 16, No. 2, November 2014	Ekspresi Seni

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Padangpanjang, 22 November 2016  
Anggota Peneliti

**Yuliarni, S.Sn., M.Sn**  
NIP. 19780728 200312 2 003

**Lampiran. Biodata Anggota (2)**

**CURRICULUM VITAE**

Nama : Khairunah  
NIM : 0411913  
JenisKelamin : Perempuan  
Alamat : Kampung Jambak  
Telp :0813-7796-3885  
e-mail :[anakhairunah@gmail.com](mailto:anakhairunah@gmail.com)

<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"><li>• LKMM Tingkat Dasar Th. 2015</li><li>• LKMM Tingkat Menengah Th. 2016</li></ul>
Pengalaman Organisasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• UKM Kerohanian Sebagai Anggota, 2013-2014 / 2014-2015</li><li>• Kriya Sumbar Community, Sebagai Bendahara 2015.</li><li>• UKM KOPMA Sebagai Anggota, 2014-Sekarang.</li><li>• UKM MENWA Sebagai Anggota Diklat, 2014-Sekarang</li><li>• HMJ Kriya Sebagai Seksi Sosial, 2014-Sekarang</li></ul>
Pengalaman Pameran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pameran Akhir Semester “Eksplorasi Medium Kriya” TP 2014/2015</li><li>• Pameran Dies Natalis Ke-50 ISI Padangpanjang Di Gedung Pertunjukan Horidjah Adam Dan Gedung Nusantara ISI Padangpanjang.</li><li>• Pameran Akhir Semester “Atmosfer Kriya” TP 2015/2016</li></ul>
Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Juara 1 Lomba Cerdas Cermat Dies Natalis Ke-50 ISI Padangpanjang Di Gedung Nusantara</li></ul>

	Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
Kegiatan Lainnya	<p>2013</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta Dalam Rangka Tari Kreasi Dan Rias Busana Dies NatalisKe 48 ISI Padangpanjang</li> <li>• Panitia Pelaksana MTQ Tafidz Hapalan Al-Quran Bermakna Tingkat Kampus ISI Padangpanjang.</li> <li>• Peserta Seminar Nasional Seni Kriya “Eksistensi KriyaDalam Industri”</li> </ul> <p>2014</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta Seminar Nasional Program Pascasarjana ISI Padangpanjang “Ruang Kreativitas Seni Dalam Penciptaan Dan Pengkajian Seni”</li> </ul> <p>2015</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta Seminar Nasional Program Seni Tari ISI Padangpanjang “Ruang Kreativitas Seni Dalam Penciptaan Dan Pengkajian Seni”</li> <li>• Icon World Dance Day</li> <li>• Peserta Pelatihan Pembuatan Proposal Rencana Bisnis Mahasiswa ISI Padangpanjang.</li> <li>• Peserta Seminar Internasional Dies NatalisKe 50 Tahun ISI Padangpanjang.</li> </ul>

### Lampiran 3. Surat Pernyataan



#### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Jalan Bundo Kanduang No. 35 Padangpanjang

Telepon (0752) 82077 Fax. 82803

Laman : [www.isi-padangpanjang.ac.id](http://www.isi-padangpanjang.ac.id)

---

#### SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendratno, S.Sn., M.A  
NIP / NIDN : 0024058102  
Pangkat / Golongan : Asisiten Ahli/III.b  
Jabatan Fungsional : Penata Muda TK.I

Dengan ini menyatakan bahwa proposal Penelitian Dosen Pemula saya dengan judul: **“Kreasi Ornamen Pada Kriya Keramik Adria Di Kanagarian Andaleh Kabupaten Lima Puluh Kota”** yang diusulkan dalam skim Penelitian Dosen Pemula tahun anggaran 2016 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,  
Ketua LPPMPP,

**(Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum)**  
NIP. 197402022005011003

Padangpanjang, 22 November 2016  
Yang menyatakan,

**(Hendratno, S.Sn., M.A)**  
NIP. 19812405200604100

#### Lampiran 4. Surat Tugas

LAMPIRAN II : KEPUTUSAN REKTOR ISI PADANGPANJANG  
 NOMOR : 429/IT7.4/LT/2016  
 TANGGAL : 16 JUNI 2016

SUSUNAN KETUA DAN ANGGOTA PENELITIAN DOSEN PEMULA  
 HIBAH PERGURUAN TINGGI ISI PADANGPANJANG TAHUN 2016

NO	NAMA	JUDUL
1.	<b>Ketua :</b> Maisaratun Najmi, S.Sn., M.Sn <b>Anggota :</b> Fahriansyah Junianto	Pengaruh Latihan Aktor Terhadap Shooting pada Karya Mahasiswa Jurusan Televisi dan Film ISI Padangpanjang
2.	<b>Ketua :</b> Putri Khairina Masta, S.S., M.Si <b>Anggota :</b> Novia Sisca Haryani	Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pelestarian " Songket" di Pandai Singkek
3.	<b>Ketua :</b> Hendratno, S.Sn., M.A <b>Anggota :</b> - Yuliarni, S.Sn., M.Sn - Antoni Juanda - Riski Rahmat Kurniawan	Kreasi Ornamen pada Kriya Keramik Adriya Di Kanagarian <i>Andaleh</i> Kabupaten Lima Puluh Kota
4.	<b>Ketua :</b> Hendra Nasution, S.Sn., M.Sn <b>Anggota :</b> Egi Oktariadi	Komersialisasi Tari Andun Di Kota Mana Provinsi Bengkulu
5.	<b>Ketua :</b> FX. Yatno Karyadi, S.Sn., M.Sn <b>Anggota :</b> Utari Novita	Analisis Budaya Visual pada Spot Wisata Unconventional Studi Kasus Self-Portrait Pengunjung Padang Mangateh Sumatera Barat
6.	<b>Ketua :</b> Nefri Anra Saputra, S.Psi I., M.Pd <b>Anggota :</b> Kurniawan Almi	Analisis Psikologis dengan Pendekatan Ego dan Super Ego Sutradara sebagai Dasar dalam Menyutradarai Film
7.	<b>Ketua :</b> Emri, S.Sn., M.Sn <b>Anggota :</b> Nurul Abadi	Estetika dan Makna Silat Tuo Di Sungai Pua Kabupaten Agam Sumatera Barat
8.	<b>Ketua :</b>	